

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan peraturan, pentingnya memperhatikan dampak sekitar. Dalam menerapkan peraturan pemerintah daerah Kabupaten Bantul Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan pasar rakyat, swalayan dan pusat perbelanjaan ini pemerintah perlu memperhatikan pelaku usaha toko tradisional, karena dalam peraturan tersebut dilihat melalui kaya film dokumenter "*Tradisional vs Swalayan*" masih memberikan dampak omset yang menurun bagi para pelaku usaha toko tradisional. Film dokumenter ini ingin membagikan informasi atau pesan untuk pemerintah daerah Kabupaten Bantul dan juga masyarakat Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan pelaku usaha toko tradisional.

Perancangan film dokumenter "*Tradisional vs Swalayan*" ini penulis bertugas sebagai *script writer*, yang bekerja membuat naskah untuk bahan siaran dengan ide dan imajinasinya yang kreatif yang dimiliki dalam mengembangkan sebuah ide, sehingga dapat membentuk sebuah karya tulis berupa naskah yang menarik. Naskah yang dibuat dapat menjadi acuan dalam proses produksi, sehingga memudahkan dan memperlancar proses produksi. Pada proses pembuatan film dokumenter "*Tradisional vs Swalayan*" memiliki beberapa tahapan, tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. *Script writer* dalam merancang film dokumenter ini mengimplementasikan dengan teori tiga babak yang terdiri dari (awal) pengenalan, (tengah) pengembangan konflik, (akhir) dan resolusi atau penyelesaian. Pada babak pertama memperlihatkan suasana aktivitas masyarakat dan icon Kabupaten Bantul. Kemudian memperlihatkan Ibu Kepala Bidang Dinas Kabupaten Bantul menjelaskan peraturan daerah Kabupaten Bantul. Pada babak ke dua memperlihatkan konflik dan masalah dimana beberapa scene menjelaskan ungkapan batin pelaku usaha baik toko swalayan, toko tradisional dan masyarakat Kabupaten Bantul. Pada babak ke tiga memperlihatkan

penyelesaian konflik dan ending dimana memperlihatkan ungkapan harapan dari Ibu Kepala Bidang dan juga harapan para Pelaku usaha toko swalayan dan tradisional tentang peraturan daerah tersebut.

5.2 Saran

Membuat karya atau skripsi terkait swalayan dengan tradisional diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan tema lebih luas lagi dengan skala narasumber yang lebih terbuka dan luas. Selain itu peneliti juga harus mengerti isi dari peraturan daerah yang sudah ditetapkan. Serta pandangan dari masyarakat menengah ke atas dan menengah kebawah dengan adanya peraturan tersebut. Sehingga nantinya karya-karya film dokumenter bisa menjadi acuan atau baruan untuk mengedukasi sesuatu yang di anggap penting agar dapat dikemas dalam film dokumenter sehingga membawa rasa penasaran. Selanjutnya adalah saran untuk mahasiswa yang ingin membuat karya berupa film dokumenter. Penulis sarankan untuk memastikan memilih tim yang dapat diajak berkerjasama dengan baik, saling membantu, dan memiliki tujuan yang sama dan pemilihan tema serta ide dari film juga harus sangat difikirkan agar tidak menjadi beban kedepannya dalam proses produksi bagi teman – teman mahasiswa.